

PERTEMUAN ke-1

GAMBARAN UMUM AKUNTANSI

Definisi Akuntansi (menurut A.A.A)

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Tujuan & Fungsi

Menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

GAMBARAN UMUM AKUNTANSI (2)

Pemakai Informasi Akuntansi

- | | |
|-----------------------|------------------------------|
| a. Pemilik perusahaan | e. Kreditur |
| b. Karyawan | f. Pemerintah |
| c. Manajemen | g. Analis dan konsultan keu. |
| d. Asosiasi dagang | h. Federasi buruh |

Bidang-bidang akuntansi

- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| a. Akuntansi Keuangan | g. Akuntansi Anggaran |
| b. Auditing | h. Akunt Lembaga Nonprofit |
| c. Akunt. Biaya | i. Akuntansi Internasional |
| d. Akunt. Manajemen | j. Akuntansi Sosial |
| e. Akunt. Pajak | k. Akuntansi Pendidikan |
| f. Sistem Akuntansi | |

GAMBARAN UMUM AKUNTANSI (3)

Jenis-Jenis Perusahaan

- Perusahaan Jasa (Service Firm)
- Perusahaan Dagang (Merchandising Firm)
- Perusahaan Industri (Manufacturing Firm)

Konsep Dasar Akuntansi (Accounting Concept)

1. Berkesinambungan (*Going Concern*)

Adalah suatu kesatuan ekonomi diasumsikan akan terus melanjutkan usahanya dan tidak akan dibubarkan kecuali bila ada bukti dan sebaliknya

GAMBARAN UMUM AKUNTANSI (4)

KONSEP DASAR AKUNTANSI

2. Periode Akuntansi (***Periodicity***)

Maksudnya bahwa perlunya pembagian kegiatan dlm periode sehingga perkembangan perusahaan dapat dicatat secara periodik. Perlunya informasi akuntansi secara periodik untuk perencanaan perusahaan.

3. Kesatuan Akuntansi (***Business Entity Concept***)

Adanya pemisahan perusahaan dari pemilik.

4. Pengukuran dalam nilai uang (***Money as unit of Measurement***)

Akuntansi keuangan menggunakan uang sebagai nilai nominal dalam pengukuran aktiva, utang dan perubahannya.

KONSEP DASAR AKUNTANSI (2)

5. Harga Pertukaran (*Historical cost*)

Akuntansi mengasumsikan bahwa harga yang disetujui pada saat terjadinya suatu transaksi ditentukan secara obyektive oleh pihak-pihak yang bersangkutan didukung oleh bukti yang dapat diperiksa kelayakannya oleh pihak bebas (netral) dan karenanya merupakan dasar paling tepat untuk pencatatan akuntansi.

KONSEP DASAR AKUNTANSI (3)

6. Penetapan beban dan pendapatan (*Matching Cost Againsts Revenue*)

Laba ditentukan berdasarkan metode akrual yakni dikaitkan dengan pengukuran aktiva dan kewajiban serta perubahannya pada saat terjadinya penentuan laba periodik pada dasarnya menyangkut 2 masalah yaitu pengakuan pendapatan selama periode dan penentuan beban yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk menghasilkan pendapatan tersebut.

PERTEMUAN KE-2

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
(TRANSAKSI, PERKIRAAN, JURNAL,
BUKU BESAR, DAN NERACA SALDO)

PEMBAHASAN MODUL PRAKTIK,
PERTEMUAN Ke-1

PENGERTIAN TRANSAKSI (*TRANSACTION*)

Transaksi adalah : suatu perubahan yang menyangkut ketiga unsur pokok persamaan akuntansi (aktiva, utang, & modal)

Persamaan akuntansi (*Accounting Equation*): $H = U + M$

Bukti Transaksi (*Transaction Document*) :

Setiap transaksi perlu adanya bukti untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat.

Macamnya : Bukti Pengeluaran Uang (Struk Cek, Kuitansi).

Bukti Penerimaan Uang (Kuitansi)

Bukti Jurnal (Journal Voucher)

Bukti Transaksi lain secara kredit (Faktur)

FAKTUR PENJUALAN

PD. Harpan Jl. Mendut 20 Tangerang		No. Faktur : 01 Kepada : Aisyah	
FAKTUR			
Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
10 kaleng	Cat tembok	Rp.15.000,00	Rp.150.000,00
10 lembar	Triplek	Rp. 8.000,00	Rp. 80.000,00
		Total	Rp.230.000,00
Hormat kami, Tangerang, 8 Oktober 2000 Kamila			

CEK

Bank Danamon
BANDUNG MOH. TOHA

CEK No. 2090463

Atas penyerahan cek ini bayarlah kepada _____ atau pembawa

uang sejumlah Rupiah _____

(dalam huruf) Rp. _____

STEMPEL PERUSAHAAN TANDA TANGAN

0034523167

BEA METERALUMAS
Rp. 3000
06.01.04

STEMPEL DAN/ATAU TANDA TANGAN JANGAN MELAMPAUI GARIS INI

#090463# 01109031: 0034523167# 00

Printed by PT Wahyu Abadi

KWITANSI



No. _____

Telah terima dari _____

Uang sejumlah _____

Untuk pembayaran _____

Rp. _____

VOUCHER JURNAL (BKK)

PT KRISHAND - JAKARTA

1 / 1

BUKTI BANK KELUAR

Rekening : Bank BCA
Dibayar Kepada : Yuli
No. Giro/Cek : CA 5004733
Terbilang : Tiga Juta Rupiah.

Tanggal : 01/01/2005
No. Bukti : BK-001/0105

No. Perkiraan	Perk Pembantu	Dept	Keterangan	Debet	Kredit
110101			Pengisian Kas Kecil	3,000,000.00	0.00
120101			Pengisian Kas Kecil	0.00	3,000,000.00

Jumlah:

3,000,000.00	3,000,000.00
--------------	--------------

Dibayar	Diperiksa	Diketahui	Disetujui
 Kasir			

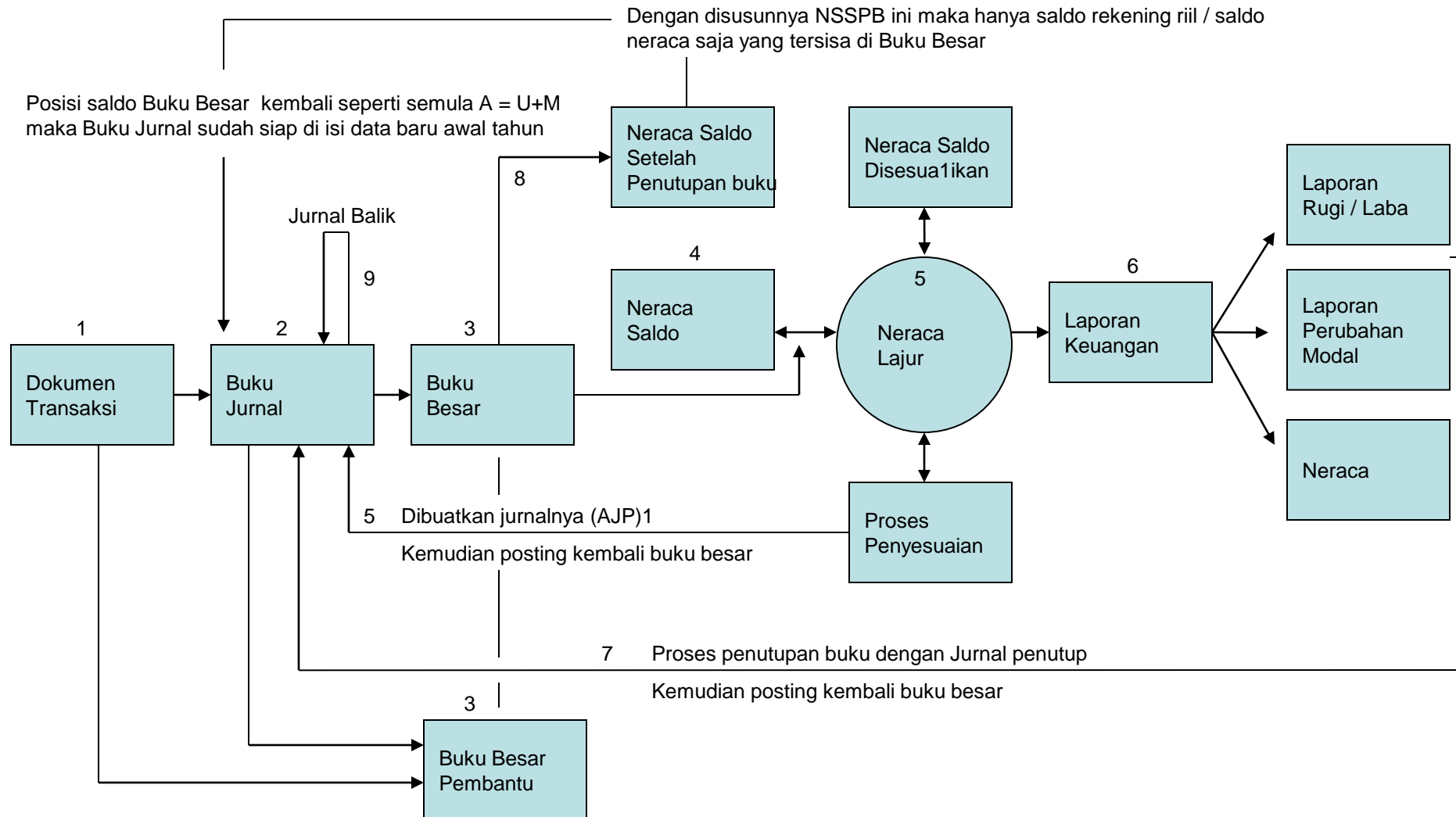
Diterima
 (_____)

SIKLUS AKUNTANSI (*ACCOUNTING CYCLE*)

Tahapan-tahapan kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar di slide berikutnya :

GAMBAR 1 : SIKLUS AKUNTANSI



Sumber data pada buku pembantu bisa diambil dari Buku Jurnal atau langsung dari Dokumen Transaksinya.

PERKIRAAN (REKENING) ATAU AKUN (ACCOUNT) (1)

Adalah : formulir khusus yang digunakan untuk mencatat dan menggolongkan transaksi sejenis.

Bentuk-bentuk Rekening :

1. Bentuk Letter T / Sederhana (T account)

Nama Rekening		No Rek :
Debet		Kredit

PERKIRAAN (REKENING) ATAU AKUN (ACCOUNT) (2)

2. Bentuk 2 kolom / Scontro / Horizontal (Two Column Account)

Nama Rekening

No Rek :

Debet

Kredit

Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah	Tgl.	Keterangan	Ref	Jumlah

PERKIRAAN (REKENING) ATAU AKUN (ACCOUNT) (3)

3. Bentuk 3 kolom / Staffel(Three Column Account)

Nama Perkiraan:

Nomor Perkiraan:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo

PERKIRAAN (REKENING) ATAU AKUN (ACCOUNT) (4)

4. Bentuk 4 kolom / Saldo Rangkap (Balance/four Column Account)

Nama Perkiraan:

Nomor Perkiraan:

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit

PENGGOLONGAN REKENING

- | | |
|------------------------|------------------------------------|
| 1. Aktiva (Asset) | 4. Prive (Drawing) |
| 2. Utang (Liabilities) | 5. Pendapatan (Revenue) |
| 3. Modal (Capital) | 6. Biaya / Beban (Cost / Expenses) |

ATURAN DEBIT KREDIT

Nama Rekening	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Aktiva	D	K	D
Hutang	K	D	K
Modal	K	D	K
Prive	D	K	D
Pendapatan	K	D	K
Biaya	D	K	D

JURNAL (JOURNAL)

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang di debet dan di kredit beserta jumlah rupiah masing-masing. Lihat Tabel

Tgl	No. Bukti	Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit

LATIHAN JURNAL (1)

Perusahaan “Adzkia Decorator” selama bulan Des 2010 mempunyai transaksi sbb :

- 10/12 : Menerima kas (cash) Rp. 30.000.000, dari rek pribadi pemilik ke rekening perusahaan (capital).
- 10/12 : Membayar biaya air, listrik, & telpon (water, electricity and telephone expense) Rp. 615.000
- 11/12 : Membeli kendaraan (vehicle) seharga Rp. 36.000.000, dibayar tunai (cash) sebesar Rp. 9.000.000 & sisanya dengan wesel bayar (notes payable)
- 14/12 : Menerima pesanan untuk mendekorasi Gedung BSI sebesar Rp. 10.000.000. uangnya akan diterima tgl 21/12

LATIHAN JURNAL (2)

- 15/12 : Membeli perlengkapan (supplies) secara tunai (cash) Rp. 265.000,-
- 16/12 : Menerima uang kas (cash) utk pekerjaan yg tlh selesai dikerjakan (revenue) Rp. 1.080.000,-
- 18/12: Membeli peralatan (equipment) scr kredit Rp. 8.000.000 (accounts payable)
- 21/12 : Menerima pembayaran atas pesanan tgl 14/12
- 21/12 : Membayar kpd kreditur utk peralatan (equipment) yang dibeli tgl 18 Feb
- 28/12 :Membayar gaji pegawai (salary expense) Rp. 3.000.000
- 28/12 : Diambil uang kas (cash) utk keperluan pribadi pemilik (drawing) Rp. 2.000.000,

Ditanya : Buatlah jurnal untuk transaksi – transaksi tsb

BUKU BESAR (LEDGER)

Buku Besar adalah : alat untuk menggolongkan rekening-rekening sejenis yang ada buku jurnal dan disusun secara sistematis sehingga dapat diketahui saldo terakhir dari tiap-tiap rekening tersebut (disebut saldo normal)

Latihan Buku Besar :

Buatlah Buku Besar bentuk T dari jurnal-jurnal yang sdh dibuat sebelumnya

NERACA SALDO (TRIAL BALANCE)

Neraca Saldo adalah : suatu daftar saldo rekening yang terdapat di buku besar.

Nama Rekening	Nomor Rekening	Jumlah	
		Debet	Kredit

Latihan Neraca Saldo

Berdasarkan Buku besar yang telah dibuat, maka buatlah Neraca Saldo Adzkia Decorator per 31 Desember 2010

KERJAKAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI PERTEMUAN 2 (JURNAL, BUKU BESAR & NERACA SALDO)

PERTEMUAN KE 3

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA (AYAT JURNAL PENYESUAIAN)

PEMBAHASAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI PERTEMUAN 2

AYAT JURNAL PENYESUAIAN (ADJUSTING JOURNAL ENTRY)

Yaitu ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di Neraca Saldo menjadi yang saldo yang “sebenarnya” sampai dgn akhir periode akuntansi

Tujuan

Untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan yg ada shg mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang sebenarnya.

Macam-macam Penyesuaian (1)

Pada umumnya ada 2 macam penyebab suatu transaksi memerlukan penyesuaian yaitu :

1. Keadaan dimana suatu transaksi sudah terjadi tetapi informasi tersebut belum dicatat dalam perkiraan ybs
2. Transaksi yang sudah dicatat dalam perkiraan yang bersangkutan tetapi saldo perkiraan masih harus disesuaikan agar dapat disajikan dalam jumlah yang benar.

Macam-macam Penyesuaian (2)

Hal-hal yang perlu disesuaikan :

1. Biaya Dibayar Dimuka (*Prepaid Expense*)

Dilakukan dengan 2 cara :

- a. Dicatat sebagai persekot biaya
- b. Dicatat sebagai biaya

2. Pendapatan Diterima Dimuka (*Unearned revenues*)

Dilakukan dengan 2 cara :

- a. Diakui sebagai utang
- b. Diakui sebagai pendapatan

3. Biaya yang masih harus dibayar (*Accrued Expense*)

4. Pendapatan yg masih hrs diterima (*Accrued Revenues*)

5. Penyusutan aktiva tetap (*Depreciation*)

6. Kerugian piutang (*Bad Debt Expense*)

7. By Pemakaian Perlengkapan (*Use of Supplies Costs*)

CONTOH SOAL AJP untuk Perusahaan Jasa (1)

1. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Membayar premi asuransi (*Insurance Expense*)
Rp.1200.000, untuk Periode 2 Februari 2011 s/d 2 Februari 2012. Ada 2 metode penyelesaiannya, yaitu :

a. Dicatat sbg persekot biaya (Pendekatan Neraca)

- Jurnal tgl 2/2/2011 (Pada saat membayar asuransi) :

Asuransi dibayar dimuka Rp. 1.200.000
(*Prepaid Insurance*)

Kas (*cash*) Rp. 1.200.000

CONTOH SOAL AJP untuk Perusahaan Jasa (2)

- AJP (31/12/2011) sbb :

Biaya asuransi	Rp 1.100.000	-
----------------	--------------	---

(Insurance Expense)

Asuransi dibayar dimuka	Rp 1.100.000
-------------------------	--------------

(Prepaid Insurance)

CONTOH SOAL AJP untuk Perusahaan Jasa (3)

b. Dicatat sebagai biaya (Pendekatan Laba Rugi)

- Jurnal tgl 2/2/2011 (Pada saat pembayaran asuransi) :

Biaya asuransi	Rp 1.200.000	-
<i>(Insurance Expense)</i>		
Kas (<i>Cash</i>)		Rp 1.200.000

- AJP (31/12/2011)

Asuransi dibayar dimuka	Rp 100.000	
<i>(Prepaid Insurance)</i>		
Biaya asuransi		Rp 100.000
<i>(Insurance Expense)</i>		

CONTOH SOAL AJP untuk Perusahaan Jasa (4)

2. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000,- diterima tgl 30 Juni 2011. Ada 2 metode penyelesaiannya, yaitu :

a. Dicatat sebagai Utang Pendapatan (Pendekatan Neraca)

- Jurnal tgl 30 Juni 2011 (Pada saat menerima uang sewa)

Kas (<i>cash</i>)	Rp 3.000.000	
Sewa diterima dimuka		Rp 3.000.000
(<i>unearned rent</i>)		

- AJP (31/12/2011)

Sewa diterima dimuka	Rp 750.000	
(<i>unearned rent</i>)		
Pendapatan sewa		Rp 750.000
(<i>rent revenue</i>)		

CONTOH SOAL AJP untuk Perusahaan Jasa (5)

b. Dicatat sebagai pendapatan (Pendekatan Laba Rugi)

- Jurnal tgl 30 Juni 2011 (Pada saat menerima uang sewa)

Kas (<i>cash</i>)	Rp 3.000.000	-
Pendapatan sewa	-	Rp 3.000.000
<i>(Rent Revenue)</i>		

- AJP (3112/2011)

Pendapatan sewa	Rp 2.250.000	-
<i>(Rent Revenue)</i>		

Sewa diterima dimuka	-	Rp 2.250.000
<i>(Unearned Rent)</i>		

CONTOH SOAL AJP untuk Perusahaan Jasa (6)

3. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Masih harus dibayar gaji pegawai bln Desember Rp. 300.000,

AJP (31/12/2011)

Biaya gaji (<i>Salary Expense</i>)	Rp 300.000
Utang gaji (<i>Salary Payable</i>)	- Rp 300.000

4. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Masih harus diterima pendapatan bunga untuk 2 bulan @ Rp. 120.000

AJP (31/12/2011)

Piutang bunga (<i>Interest receivable</i>)	240.000	-
Pendapatan bunga (<i>Interest revenue</i>)	-	240.000

CONTOH SOAL AJP untuk Perusahaan Jasa (7)

5. Penyusutan Aktiva Tetap

Kendaraan dengan harga perolehan Rp.70.000.000
disusutkan sebesar 10%/tahun

AJP (31/12/2011)

By peny kendaraan (***Depreciation Expense***) 7.000.000

Akumulasi peny kendaraan 7.000.000

(***Accumulated Depreciation***)

6. Kerugian Piutang

Saldo piutang perusahaan Rp. 1.000.000, diperkirakan 10%
tdk bisa ditagih

AJP (31/12/2011)

Kerugian piutang (***Bad Debt Expenses***) 100.000

Cadangan kerugian piutang 100.000

(***Allowance For Doubtful Account***)

CONTOH SOAL AJP untuk Perusahaan Jasa (8)

7. Biaya Pemakaian Perlengkapan

Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp. 1.000.000, ternyata pada akhir tahun Saldo Perlengkapan tinggal 800.000

AJP (31/12/2011)

Biaya Pemakaian Perlengkapan	200.000
Perlengkapan	200.000

KERJAKAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI PERTEMUAN 3 (AYAT JURNAL PENYESUAIAN)

PERTEMUAN KE-4

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA (NERACA LAJUR)

PEMBAHASAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI PERTEMUAN 3

NERACA LAJUR (1)

Definisi Neraca Lajur

Suatu kertas / daftar yang digunakan untuk mencatat, menyesuaikan dan menggolongkan semua rekening yang ada di Neraca Saldo dan dibuat pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan

Tujuan Neraca Lajur

1. Mempermudah penyusunan Laporan Keuangan
2. Membantu menghindari kesalahan-kesalahan yg mungkin terjadi pada saat pembuatan ayat-ayat penyesuaian.
3. Memungkinkan penyesuaian laporan keuangan sementara tanpa harus menyelenggarakan jurnal penyesuaian secara formal

NERACA LAJUR (2)

Proses penyusunan

1. Memasukan saldo-saldo rekening buku besar kedalam kolom-kolom neraca saldo pada formulir neraca lajur.
2. Memasukkan ayat jurnal penyesuaian ke dalam kolom-kolom penyesuaian
3. Mengisi kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan.
4. Memindahkan jumlah-jumlah didalam kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan ke dalam kolom R/L dan neraca
5. Menjumlahkan kolom-kolom R/L dan kolom-kolom neraca serta memasukkan angka laba bersih/ rugi bersih sebagai angka pengimbang ke dalam kedua pasang kolom diatas, dan sekali lagi menjumlahkan kolom tsb.

Neraca Lajur

“ Adzkia Decorator “

Per 31 Desember 200X

Work Sheet

Trial balance

Profit Or Loss

Nama Rekening	Neraca saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
		Adjusting Journal entry			Adjusted Trial Balance				Balance Shet	

Diketahui Neraca saldo pada usaha “Adzkia Decorator” per 31 Desember 2010 (1)

No	Nama rekening	Debet	Kredit
1	Kas (Cash)	18.200.000	-
2	Perlengkapan (Supplies)	265.000	-
3	Peralatan (Equipment)	8.000.000	-
4	Kendaraan (Vehicle)	36.000.000	-
4	Utang Wesel (notes payable)	-	27.000.000
6	Modal (Capital)	-	30.000.000

Neraca Saldo Lanjutan (1)

7	Prive (Drawing)	2.000.000	-
8	Pendapatan jasa (Revenue)	-	11.080.000
9	Biaya gaji (Salary expense)	3.000.000	-
10	Biaya Listrik, air & telp (Water, Electricity and Telephone Expenses)	615.000	-
	Jumlah (Amount)	68.080.000	68.080.000

Neraca Saldo Lanjutan (2)

Data Penyesuaian :

1. Perlengkapan(supplies) yang masih ada per 31 Desember Rp 50.000
2. Gaji pegawai-pegawai(Salary expense) yang masih harus dibayar Rp 18.000
3. Biaya bunga (interest expense) yang masih harus dibayar Rp 4.000
4. Depresiasi peralatan (Depreciation expense) 5%/thn.
5. Depresiasi Kendaraan (Depreciation expense) 10%/thn

Diminta : Buat neraca lajur usaha Adzkia Decorator per 31 Desember 2010

KERJAKAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI PERTEMUAN 4 (NERACA LAJUR)

PERTEMUAN 5

**AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
(LAPORAN KEUANGAN DAN TAHAP AKHIR
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN)**

**PEMBAHASAN
MODUL PRAKTEK
DASAR AKUNTANSI
PERTEMUAN 4**

LAPORAN KEUANGAN (FINANCIAL STATEMENT) #1

Yaitu Laporan yg meliputi Neraca, Laporan L/R, Laporan Perubahan Posisi Keu. (yg dpt disajikan dlm berbagai cara, seperti : laporan arus kas atau laporan arus dana), Catatan & laporan lain serta materi penjelasan yg merupakan bagian integral dari Lap. Keu

LAPORAN KEUANGAN (FINANCIAL STATEMENT) #2

Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

1. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement*)

Laporan keuangan yg menggambarkan kinerja perusahaan untuk memperoleh laba dalam suatu periode tertentu, yang meliputi Penghasilan (Income) dan Beban (Expenses)

Bentuk Laporan L/R:

a. Laporan L/R Bertahap (Multiple Step)

Yaitu suatu bentuk Laporan Laba Rugi, dimana ada pemisahan antara Pendapatan usaha atau biaya usaha dengan pendapatan atau biaya diluar usaha

Contoh :Laporan Laba/Rugi Bertahap (Multiple Step) #1

CV. Mikita
Laporan Rugi Laba
Per 31 Desember 200X

Pendapatan usaha		Rp. XXX
Biaya Usaha :		.
- By. Gaji	: Rp. XXX	.
- By. Telp	: XXX	.
- By. Depr	: <u>XXX</u> +	.
Total By. Usaha	:	<u>Rp. XXX</u> _
Laba / Rugi Usaha	Rp. XXX

Contoh : Laporan Laba/Rugi Bertahap (Multiple Step) #2

Laba / Rugi Usaha	Rp. XXX
Pendapatan / Biaya Diluar usaha :	.
Pendapatan Sewa : Rp. XXX	.
Biaya Bunga : <u>XXX</u>	.
Total Pendapatan / By diluar usaha :	<u>Rp. XXX</u> +/_
Laba / Rugi Bersih	Rp. XXX

BENTUK LAPORAN

b. Laporan Laba / Rugi Satu Tahap (Single Step)

Yaitu suatu bentuk Laporan Laba Rugi, dimana tidak ada pemisahan antara Pendapatan usaha atau biaya usaha dengan pendapatan atau biaya diluar usaha

Catatan : Laporan Laba/Rugi perusahaan jasa bentuknya single step.

Contoh : Laporan Laba/Rugi Satu Tahap (Single Step)

CV. Mikita
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 200X

Pendapatan usaha	Rp. XXX
Pendapatan sewa	<u>XXX</u> +
Total Pendapatan	Rp. XXX
Biaya Usaha :	.
- By. Gaji : Rp. XXX	.
- By. Telp : XXX	.
- By. Bunga : XXX	.
- By. Depr : <u>XXX</u> +	.
Total By. Usaha :	<u>Rp. XXX</u> -
Laba / Rugi Bersih	Rp. XXX

LAPORAN PERUBAHAN MODAL

2. Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*)

Laporan keuangan yg menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan krn operasi perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu

Mikita Cookies
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 200X

Modal awal, 1 Jan 200X	Rp. XXX
Laba / Rugi bersih	<u>XXX</u> +/-
	Rp. XXX
Prive	<u>XXX</u> _
Modal akhir, 31 Des 200X	Rp. XXX

LAPORAN LABA DITAHAN

2. Laporan perubahan laba ditahan (*retained earning*)

laba ditahan (*Retained Earning*) adalah laba bersih yang tidak dibagikan kepada para pemegang Saham

Mikita Cookies
Laporan perubahan laba ditahan
Per 31 Desember 200X

Laba ditahan awal, 1 Jan 200X	Rp. XXX
Laba / Rugi bersih	<u> XXX </u> +/_
	Rp. XXX
Prive	Rp XXX _
Deviden	Rp <u>XXX</u> _
Laba ditahan akhir, 31 Des 200X	Rp. XXX

NERACA

3. Neraca (*Balance Sheet*)

Yaitu Laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan, yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas suatu unit usaha pada saat tertentu

Bentuk Neraca :

a. Bentuk Skontro

b. Bentuk Staffel

CONTOH (1)

a. Bentuk Skontro

Mikita Cookies

Neraca

31 Desember 200X

Aktiva		Kewajiban dan Modal	
Aktiva Lancar :		Hutang Lancar	
Kas	Rp. XXX	Htg dagang	Rp. XXX
Piutang dagang	XXX	Htg sewa	<u>XXX</u> +
Perlengkapan	<u>XXX</u> +	Total HL	Rp. XXX
Total AL	Rp. XXX	Htg Tetap	
Aktiva Tetap :		Htg Bank	Rp. XXX
Tanah	Rp. XXX	Htg Obligasi	<u>XXX</u> +
Peralatan (netto)	XXX	Total HT	<u>Rp. XXX</u> +
Gedung (netto)	<u>XXX</u> +	Total Htg	Rp. XXX
Total AT	<u>Rp. XXX</u> +	Modal saham	Rp. XXX +
		Laba Ditahan	<u>Rp. XXX</u> +
Total aktiva	Rp. XXX	Total pasiva	Rp. XXX

Mikita Cookies
Neraca

31 Desember 200X

Aktiva

Aktiva Lancar

Kas	Rp. XXX	
Piutang Dagang	XXX	
Perlengkapan	<u>XXX</u> +	
Total AL		Rp. XXX

Aktiva Tetap

Tanah	Rp. XXX	
Peralatan (netto)	XXX	
Gedung (netto)	<u>XXX</u> +	
Total AT		<u>Rp. XXX</u> +
Total Aktiva		Rp. XXX

Mikita Cookies Neraca 31 Desember 200X

Pasiva

Hutang Lancar

Hutang dagang	Rp. XXX	
Hutang Sewa	<u>XXX</u> +	
Total HL		Rp. XXX

Hutang Tetap

Hutang Bank	Rp. XXX	
Hutang Obligasi	<u>XXX</u> +	
Total HT		<u>Rp. XXX</u> +
Total Hutang		Rp. XXX
Modal		<u>Rp. XXX</u> +
Total Pasiva		Rp. XXX

LATIHAN SOAL LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Latihan Neraca Lajur yang telah dibuat pada pertemuan 4, maka susunlah Laporan Keuangan Adzkia Decorator, meliputi :

1. Laporan Laba Rugi (Single Step)
2. Laporan Perubahan Modal
3. Neraca (Scontro)

TAHAP AKHIR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

1. Jurnal Penutup (*Closing entry*) adalah jurnal yang dibuat pada akhir tahun untuk menutup semua rekening yang bersifat sementara

Rekening sementara adalah rekening-rekening yang hanya berlaku untuk satu periode akuntansi, meliputi semua rekening yang dicantumkan di Laba Rugi & Prive

Tujuan Jurnal Penutup

- Untuk menutup saldo yang terdapat dalam semua rekening sementara
- Agar saldo rekening modal menunjukkan jumlah yang sesuai dengan keadaan pada akhir periode.

Proses Penutupan Buku

- a. Menutup semua rek. pendapatan ke rekening Ikhtisar L/R (Income Summary)

Pendapatan	xx
Ikhtisar L/R	xx

- b. Menutup semua rekening biaya ke rekening L/R

Ikhtisar L/R	xx
Biaya-biaya	xx

- c. Menutup rekening R/L ke rekening Modal (Capital)

- i. Jika perusahaan memperoleh Laba

Ikhtisar L/R	xx
Modal	xx

- ii. Jika perusahaan memperoleh Rugi

Modal	xx
Ikhtisar L/R	xx

Proses Penutupan Buku

d. Menutup rekening Prive(Drawing) ke rekening modal

Modal

xx

Prive

xx

Latihan Soal Jurnal Penutup

Berdasarkan Neraca Lajur & Laporan Keuangan Adzkia Decorator, buatlah Jurnal Penutupnya

Neraca Saldo setelah Penutupan Buku

2. Neraca Saldo Setelah Penutupan Buku (*Post Closing Trial Balance*) yaitu suatu bentuk neraca saldo yang digunakan untuk memuat semua rekening yang tidak mengalami penutupan buku

Isi dari NS setelah Penutupan buku adalah sama dengan Isi Neraca di Neraca lajur, kecuali :

- Saldo Prive tidak perlu dimasukkan kedlm NS stlh Penutupan buku
- Saldo Modal diisi dengan saldo modal akhir yang ada di LPM atau di Neraca

Latihan Soal NS setelah Penutupan Buku

Berdasarkan Neraca Lajur, Laporan Keuangan & Jurnal Penutup yang telah dibuat oleh Adzkia Decorator, maka buatlah NS setelah Penutupan Buku

3. Jurnal Penyesuaian Kembali / Jurnal Pembalik (Reversing Entries) adalah Jurnal yang dibuat pada awal tahun untuk menyesuaikan kembali AJP yang pernah dibuat pada akhir tahun periode sebelumnya, selama berhubungan dengan penerimaan atau pengeluaran kas pada periode yad.

Tujuan dibuatnya jurnal pembalik yaitu Utk menyederhanakan pembuatan jurnal yang bersangkutan pada tahun berikutnya
Pada dasarnya ada 4 macam jurnal penyesuaian yang memerlukan jurnal balik yaitu :

- a. Biaya yang masih harus dibayar
- b. Pendapatan masih harus diterima
- c. Pendapatan Diterima Dimuka (Jika menggunakan pendekatan L/R)
- d. Biaya Diterima Dimuka (Jika menggunakan Pendekatan L/R)

KERJAKAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI

PERTEMUAN 5

(LAPORAN KEUANGAN & TAHAP AKHIR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA)

PERTEMUAN KE-6

**AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
(JURNAL KHUSUS & JURNAL UMUM)**

**PEMBAHASAN
MODUL PRAKTEK
DASAR AKUNTANSI**

PERTEMUAN 5

PENGERTIAN PERUSAHAAN DAGANG (MERCHANDISING FIRM)

Adalah perusahaan yang kegiatan usahanya membeli dan menjual barang dagangan tanpa melakukan perubahan apapun

Dalam proses pencatatan transaksi di perusahaan dagang pada umumnya menggunakan Jurnal Khusus. **Jurnal Khusus** yaitu Jurnal yang digunakan khusus untuk mencatat transaksi yang sejenis.

Ada 4 macam jurnal khusus yaitu :

1. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*) yaitu Jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang dengan syarat kredit yaitu penjualan yang menimbulkan hak tagihan kepada pelanggan.

Bentuk Jurnal Penjualan adalah sbb :

Jurnal Khusus (1)

Bentuk kolom Buku jurnal khusus Penjualan

Tgl.	Nomor Bukti	Debitur	Ref	Jumlah*

2. Jurnal Pembelian (*Purchasing Journal*) yaitu Jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagang dengan syarat kredit yakni pembelian yang menimbulkan hutang kepada pemasok, serta pembelian kredit selain barang dagang.

Bentuk Jurnal Pembelian adalah sbb :

Jurnal Khusus (2)

Bentuk kolom Buku jurnal khusus Pembelian

Tgl	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debet		Kredit
				Pembelian	Serba serbi	Utang Dagang

3. **Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)** yaitu Jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan kas baik dari debitur, bunga, sewa, penjualan tunai, dll.

Bentuk Jurnal Penerimaan Kas adalah sbb :

Jurnal Khusus (3)

Bentuk kolom Buku jurnal khusus Penerimaan Kas

Tgl.	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		
				Kas	Potongan Penjualan	Piutang	Penjualan	Serba Serbi

4. **Jurnal Pengeluaran Kas** (*Cash Disbursement Journal*) yaitu Jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat pengeluaran kas, baik untuk membayar utang kepada pemasok, gaji pegawai, pembelian tunai, dll.
Bentuk Jurnal Pengeluaran Kas adalah sbb :

BENTUK KOLOM

Bentuk kolom Buku Jurnal khusus Pengeluaran Kas

Tgl.	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debet		Kredit	
				Utang Dagang	Serba Serbi	Potongan Pembelian	Kas/ Bank

JURNAL (1)

A. Akuntansi Penjualan

1. Jurnal Penjualan Tunai

Kas (*cash*) Rp.xx

Penjualan (*sales*) Rp. xx

Contoh : Menjual barang dagangan secara tunai
seharga Rp 500.000

Jawab : Kas (*cash*) Rp. 500.000

Penjualan (*sales*) Rp. 500.000

Catatan : Jurnal diatas dicatat di Buku Jurnal
Penerimaan Kas

2. Jurnal Penjualan Kredit

Piutang dagang (*acc. receivable*) Rp.xx

Penjualan (*sales*) Rp. xx

JURNAL (2)

Contoh : Menjual barang dagangan dengan *syarat penjualan 2/10;n/30* seharga Rp 400.000

Jawab : Piutang dagang (acc. receivable) Rp. 400.000,-

Penjualan (sales) Rp. 400.000,-

Catatan : Jurnal diatas dicatat di Buku Jurnal Penjualan

3. Jurnal Retur Penjualan Tunai

Retur Penjualan Rp. xx

Kas Rp. xx

Contoh : Barang dagang yang dijual tunai dikembalikan seharga Rp 100.000

Jawab : Retur Penjualan Rp. 100.000

Kas Rp. 100.000

Catatan : Jurnal diatas dicatat di Buku Jurnal pengeluaran kas

JURNAL (3)

4. Jurnal Retur Penjualan Kredit

Retur Penjualan Rp. xx

 Piutang dagang

 Rp. xx

Sales Return

Contoh : Barang dagang yang dijual kredit dikembalikan seharga Rp 100.000

Jawab : Retur Penjualan Rp. 100.000

 Piutang dagang

 Rp. 100.000

Catatan : Jurnal diatas dicatat di Buku Jurnal umum

5. Jurnal Potongan Penjualan (*Sales Discount*)

a. Jika langsung mendpt potongan penj pd saat menjual

Kas Rp. xx

Potongan penjualan

 Penjualan

xx

 Rp. xx

Sales Discount

JURNAL (4)

Contoh : Dijual barang dagang secara tunai seharga Rp 1.000.000 dengan discount 10 %.

Jawab : Kas	Rp. 900.000
Potongan penjualan	100.000,-
Penjualan	Rp.1.000.000,-

Catatan : Jurnal diatas dicatat di Buku Jurnal Penerimaan Kas

b. Jika terdapat potongan penj pd saat pelunasan piutang

Kas	Rp. xx
Potongan penjualan	xx
Piutang dagang	Rp. xx

Contoh : Menerima pelunasan piutang dagang sebesar Rp 1.000.000 dan ada potongan penjualan 10 %.

JURNAL (5)

Jawab : Kas	Rp. 900.000
Potongan penjualan	100.000,-
Piutang dagang	Rp.1.000.000,-

Catatan : Jurnal diatas dicatat di Buku Jurnal Penerimaan Kas

JURNAL (6)

B. Akuntansi Pembelian

1. Jurnal Pembelian tunai (***Purchases***)

Pembelian Rp. xx

Kas Rp. xx

Contoh : membeli barang dagangan secara tunai Rp. 1.000.000

Jawab : Pembelian Rp. 1.000.000

Kas Rp. 1.000.000

Catatan : Jurnal diatas dicatat di Buku Jurnal Pengeluaran kas

2. Jurnal Pembelian Kredit

Pembelian Rp. xx

Utang Dagang Rp.xx

JURNAL (7)

Contoh : Dibeli barang dagang dengan *syarat 2/10 n/30* sebesar Rp. 1.000.000

Jawab : Pembelian Rp.1.000.000,-

Utang Dagang Rp. 1000.000,-

Catatan : Jurnal tersebut dicatat di Buku Jurnal Pembelian

3. Jurnal Retur Pembelian Tunai

Kas Rp. xx

Retur Pembelian Rp.xx

Contoh : Barang dagang yang dibeli tunai dikembalikan seharga Rp 100.000

Jawab : Kas Rp. 100.000

Retur Pembelian Rp. 100.000

Catatan : Jurnal diatas dicatat dlm Buku Jurnal Penerimaan Kas

JURNAL (8)

4. Jurnal Retur Pembelian Kredit

Utang dagang Rp. xx

Retur Pembelian Rp.xx

Contoh : Barang dagang yang dibeli kredit dikembalikan
seharga Rp 100.000

Jawab : Utang dagang Rp. 100.000

Retur Pembelian Rp. 100.000

Catatan : Jurnal diatas dicatat dlm Buku Jurnal Umum

5. Jurnal Potongan Pembelian (Purchase Discount)

a. Jika langsung mendpt potongan pemb pd saat membeli

Pembelian Rp. xx

Pot. Pembelian Rp.xx

Kas xx

Contoh : Membeli barang dagang seharga Rp 600.000
dengan potongan 5 %

JURNAL (9)

Jawab : Pembelian	Rp. 600.000,-
Potongan Pembelian	Rp. 30.000,-
Kas	Rp. 570.000,-

Catatan : Jurnal diatas dicatat dlm buku Pengeluaran Kas

b. Jika terdapat potongan pemb pd saat pembyran utang

Utang dagang	Rp. xx
Pot. Pembelian	Rp.xx
Kas	xx

Contoh : Membayar utang dagang sebesar Rp 600.000 & ada potongan pembelian 5 %

Jawab : Utang dagang	Rp. 600.000,-
Potongan Pembelian	Rp. 30.000,-
Kas	Rp. 570.000,-

Catatan : Jurnal diatas dicatat dlm buku Pengeluaran Kas

REKAPITULASI JURNAL KHUSUS

Untuk memindahkan dari jurnal khusus ke dalam buku besar, sebaiknya di buat terlebih dahulu rekapitulasi.

Rekapitulasi adalah penjumlahan secara global angka-angka dalam kolom dari masing-masing jurnal khusus serta menetapkan kelompok yang di debet atau yang di kredit.

Tujuan pembuatan rekapitulasi

1. Mempermudah pemindahbukuan dari jurnal khusus ke dalam buku besar
2. Menentukan jumlah-jumlah yang harus diposting
3. Menghindari kesalahan dari jumlah yang diposting
4. Menjamin kebenaran nama akun yang diposting

Cara membuat rekapitulasi jurnal khusus

1. Menjumlahkan nilai uang yang terdapat dalam kolom jurnal khusus
2. Tentukan perkiraan yang di debet atau yang di kredit
3. Memeriksa keseimbangan jumlah Debet dan Kredit dari masing-masing jurnal khusus.

Bentuk rekapitulasi

Rekapitulasi

Debet		Kredit	
No Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
Total		Total	

Contoh Rekapitulasi

Berdasarkan Jurnal khusus Pengeluaran kas dibawah ini, maka Rekapitulasinya adalah sbb :

Jurnal Pengeluaran Kas

No hal : 1

Tgl		No. Bukti	Ket	Debet		Kredit			Ref
				Kas	Pot. Penj	Piut dagang	Pen jualan	Serba Serbi	
Okt	8	ND 32	Retur Pemb	180				180	4.2.0.2
	12	BKM 451	Penj tunai	5.000			5.000		
Nov	24	BKM 452	Pelunasan Piut	15.435	315	15.750			
Des	21	BKM 453	Pelunasan Piut	22.540	460	23.000			
				1.1.1.1	4.1.0.2	1.1.2.1	4.1.0.0		

Rekapitulasi Pengeluaran Kas

Debet		Kredit	
1.1.1.1	43.155	1.1.2.1	38.750
4.1.0.2	775	4.1.0.0	5.000
		4.2.0.2	180

Keterangan :

1.1.1.1 = Kas

$$= 180 + 5.000 + 15.435 + 22.540 = 43.155$$

4.1.0.2 = Pot Penjualan

$$= 315 + 460 = 775$$

1.1.2.1 = Piut dagang

$$= 15.750 + 23.000 = 38.750$$

4.1.0.0 = Penjualan = 5.000

4.2.0.2 = Retur Pembelian = 180

Latihan Soal Jurnal Khusus

Perusahaan dagang “Dwi Harfit” adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan alat – alat elektronik. “Dwi Harfit” membeli barang dagangannya seperti : Televisi, Kulkas, AC dan sebagainya langsung dari pabrik, kemudian menjualnya kembali ke konsumen. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tanggal 24 Oktober 1997. Adapun neraca saldo setelah penutupan buku “Dwi Harfit” periode 30 November 2010 adalah sebagai berikut :

TABEL

Nama Rekening	Nomor Rek	Saldo	
		Debet	Kredit
Kas	1.1.1.1	150.500.000	
Piutang Dagang	1.1.2.1	2.500.000	
Piutang Lain-Lain	1.1.2.2	5.500.000	
Persed Barang Dagangan	1.1.3.1	27.500.000	
Perlengkapan Usaha	1.1.4.1	1.500.000	
Peralatan	1.3.3.1	15.000.000	
Akm. Depr. Peralatan	1.3.3.2		4.200.000
Kendaraan	1.3.4.1	75.000.000	
Akm. Depr. Kendaraan	1.3.4.2		8.300.000
Hutang Dagang	2.1.1.1		49.000.000
Hutang Sewa	2.1.1.2		22.500.000
Modal	3.1.0.0		193.500.000
Jumlah		277.500.000	277.500.000

BUKTI-BUKTI

Transaksi keuangan yg terjadi pd bln Des 2010 adlh sbb :

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Bukti Kas Keluar

No : 312

Tgl : 6 Des 2010

Telah dikeluarkan kas sebesar Rp. 16.500.000 (enam belas juta lima ratus ribu rupiah)

Untuk Keperluan : Pembelian 5 unit AC @ Rp. 3.300.000 dari PT. Panasonic Indonesia

Yang mengeluarkan

Rosita, S.E

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Bukti Kas Keluar

No : 313

Tgl : 7 Des 2010

Telah dikeluarkan kas sebesar Rp. 2.100.000 (satu juta seratus ribu rupiah)

Untuk Keperluan : Membayar biaya listrik & telepon

Yang mengeluarkan

Rosita, S.E

Transaksi keu yg terjadi pd bln Des 2010 adlh sbb :

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Nota Debet

Tgl : 8 Des 2010

Kepada : No : 30

PT. Panasonic Indonesia

Jl. Raya Bogor Km 29

Kami telah mendeбет rekening saudara sebagai berikut : Pengembalian 1 unit AC karena rusak sebesar Rp 3.300.000

Hormat Kami

Mitha Adianti, S.E

Ka. Bag Akuntansi

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Bukti Kas Keluar

No : 314

Tgl : 10 Des 2010

Telah dikeluarkan kas sebesar Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah)

Untuk Keperluan : Membayar biaya promosi kepada CV. Pesona Adv

Yang mengeluarkan

Rosita, S.E

Transaksi keu yg terjadi pd bln Des 2010 adlh sbb : (1)

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Bukti Kas Masuk

No : 451

Tgl : 12 Des 2010

Telah diterima kas sebesar Rp. 105.000.000 (seratus lima juta rupiah)
Untuk Keperluan : Penjualan 30 unit AC
@ Rp. 3.500.000 kepada Bina Sarana Informatika

Yang Menerima

Rosita, S.E

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Bukti Kas Keluar

No : 315

Tgl : 14 Des 2010

Telah dikeluarkan kas sebesar Rp. 4.500.000 (empat juta lima ratus ribu rupiah)
Untuk Keperluan : Pembayaran hutang sewa kepada PT. Artha Sari

Yang mengeluarkan

Rosita, S.E

Transaksi keu yg terjadi pd bln Des 2010 adlh sbb : (2)

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Nota Kredit

Tgl : 15 Des 2010

Kepada :

No : 23

Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No. 18

Jak – Tim

Kami telah mengkredit rekening saudara sebagai berikut : Penerimaan kembali 5 unit AC karena rusak sebesar Rp. 17.500.000

Hormat Kami

Mitha Adianti, S.E

Ka. Bag Akuntansi

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Bukti Kas Keluar

No : 316

Tgl : 15 Des 2010

Telah dikeluarkan kas sebesar Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah)

Untuk Keperluan : Pembelian perlengkapan berupa alat – alat tulis

Yang mengeluarkan

Rosita, S.E

Transaksi keu yg terjadi pd bln Des 2010 adlh sbb : (3)

“Dwi Harfit”
Jl. Taman Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Faktur

Tgl : 16 Des 2010

No. 265

Kepada Yth :

Pimpinan Universitas Bina Nusantara

Jl. K.H Syahdan, Kemanggisan, Jakarta

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
100	Komputer PC	Rp. 4.500.000	Rp. 450.000.000	Syarat 5/10,n/30
		Total	Rp. 450.000.000	

Hormat Kami

Mitha Adianti, S.E
Ka. Bag Akuntansi

Transaksi keu yg terjadi pd bln Des 2010 adlh sbb : (4)

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Nota Kredit

Tgl : 17 Des 2010

Kepada :

No : 24

Univ. Bina Nusantara

Jl. K.H. Syahdan

Kemanggisan, Jakarta

Kami telah mengkredit rekening saudara sebagai berikut : Penerimaan kembali 5 unit AC karena rusak sebesar Rp. 22.500.000

Hormat Kami

Mitha Adianti, S.E

Ka. Bag Akuntansi

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Bukti Kas Masuk

No : 451

Tgl : 20 Des 2010

Telah diterima kas sebesar Rp. 427.500.000 (empat ratus dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah)

Untuk Keperluan : Penerimaan pelunasan piutang Rp. 427.500.000 dengan potongan penjualan Rp. 21.375.000 dari Univ. Bina Nusantara

Yang Menerima

Rosita, S.E

Transaksi keu yg terjadi pd bln Des 2010 adlh sbb : (5)

“Dwi Harfit”
Jl. Taman Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Faktur

Tgl : 16 Des 2010

No. 265

Kepada Yth :

Pimpinan Universitas Bina Nusantara

Jl. K.H Syahdan, Kemanggisan, Jakarta

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
100	Komputer PC	Rp. 4.500.000	Rp. 450.000.000	Syarat 5/10,n/30
		Total	Rp. 450.000.000	

Hormat Kami

Mitha Adianti, S.E
Ka. Bag Akuntansi

Transaksi keu yg terjadi pd bln Des 2010 adlh sbb : (6)

“Dwi Harfit”
Jl. Taman Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Faktur

Tgl : 16 Des 2010

No. 265

Kepada Yth :

Pimpinan Universitas Bina Nusantara

Jl. K.H Syahdan, Kemanggisan, Jakarta

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
100	Komputer PC	Rp. 4.500.000	Rp. 450.000.000	Syarat 5/10,n/30
		Total	Rp. 450.000.000	

Hormat Kami

Mitha Adianti, S.E
Ka. Bag Akuntansi

Transaksi keu yg terjadi bln Des 2010 adlh sbb : (7)

“PT. Sony Indonesia, Tbk”
Jl. H.R. Rasuna Said, Jak-Pus

Faktur

Tgl : 22 Des 2010

No. 212

Kepada Yth :

Pimpinan “Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Jak – Tim

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
20	TV 21 inch	Rp. 1.850.000	Rp. 37.000.000	
30	TV 14 inch	Rp. 985.000	Rp. 29.550.000	
50		Total	Rp. 66.550.000	Syarat 2/10,n/30

Hormat Kami

Rifky Dwi Arivianto, S.E
Manajer Akuntansi

Transaksi keu yg terjadi bln Des 2010 adlh sbb : (8)

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Nota Debet

Tgl : 24 Des 2010

Kepada :

No : 31

PT. Sony Indonesia

Jl. H.R. Rasuna Said

Kami telah mendeбет rekening saudara sebagai berikut : Pengembalian 2 unit TV 14 inch karena rusak sebesar Rp 1.970.000

Hormat Kami

Mitha Adianti, S.E

Ka. Bag Akuntansi

“Dwi Harfit”

Jl. Tmn Malaka Utara Blk D7/2 Jak-Tim

Bukti Kas Keluar

No : 317

Tgl : 25 Des 2010

Telah dikeluarkan kas sebesar Rp. 22.500.000 (dua belas juta lima ratus ribu rupiah)

Untuk Keperluan : Pembayaran gaji pegawai bulan Desember

Yang mengeluarkan

Rosita, S.E

Tabel Jurnal (1)

Untuk membuat jurnal, maka rekening – rekening yang akan digunakan oleh “Dwi Harfit”, adalah sbb :

Nama Rekening	Nomor Rek.	Keterangan
Kas	1.1.1.1	
Piutang dagang	1.1.2.1	Untuk menampung transaksi penjualan barang dagangan secara kredit. Saldo awal piutang dagang tersebut saldo piutang dari Bina Nusantara
Piutang Lain-lain	1.1.2.2	Untuk menampung transaksi piutang selain dari piutang dagang
Persed. Brg Dagangan (PBD)	1.1.3.1	Untuk menampung PBD akhir bln Nov 2010 atau PBD awal bln Des 2010
Perlengkapan usaha	1.1.4.1	Meliputi : Alat-alat tulis

Tabel Jurnal (2)

Nama Rekening	No Rek	Keterangan
Peralatan	1.3.3.1	Meliputi : komputer & Laptop
Akm. Depr. Peralatan	1.3.3.2	
Kendaraan	1.3.4.1	Daihatsu Zenia thn 2007
Akm. Depr. Kendaraan	1.3.4.2	
Hutang Dagang	2.1.1.1	Untuk menampung transaksi pembelian barang dagangan secara kredit Saldo awal hutang dagang tersebut saldo hutang ke PT. Sony Indonesia
Hutang Sewa	2.1.1.2	Untuk menampung transaksi sewa bangunan
Modal	3.1.0.0	
Penjualan	4.1.0.0	Untuk menampung transaksi penjualan barang dagangan tunai ataupun kredit

Tabel Jurnal (3)

Nama Rekening	Nomor Rek.	Keterangan
Retur Penjualan	4.1.0.1	Untuk menampung transaksi penerimaan kembali barang dagangan yang dijual baik tunai ataupun kredit
Pembelian	4.2.0.0	Untuk menampung transaksi pembelian barang dagangan tunai ataupun kredit
Retur Pembelian	4.2.0.3	Untuk menampung transaksi pengiriman kembali barang dagangan yang dibeli baik tunai ataupun kredit
Biaya Advertensi	5.1.0.0	
Biaya Gaji	5.1.0.1	
Biaya Listrik & Telp	5.1.0.2	

Pertanyaan Soal

Berdasarkan bukti – bukti transaksi diatas maka buatlah :

1. Jurnal Pengeluaran Kas beserta Rekapitulasinya
2. Jurnal Penerimaan Kas beserta Rekapitulasinya
3. Jurnal Penjualan beserta Rekapitulasinya
4. Jurnal Pembelian beserta Rekapitulasinya
5. Jurnal Umum

KERJAKAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI

PERTEMUAN 6

**(JURNAL KHUSUS &
JURNAL UMUM)**

PERTEMUAN KE-9

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG (BUKU BESAR, NERACA SALDO & AJP)

PEMBAHASAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI

PERTEMUAN 6

BUKU BESAR PEMBANTU

Buku Besar Pembantu adalah buku besar yang merinci saldo dari buku besar utama

Pada umumnya buku besar pembantu ada 4 macam yaitu : buku besar pembantu piutang, utang, persediaan & aktiva tetap. Adapun bentuk buku besar pembantu adalah sbb :

Nama :

Alamat : (.....)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit (Rp)

Pencatatan Buku Besar Pembantu

Proses pencatatan dalam buku pembantu dapat dilakukan dari bukti transaksi langsung ke dalam buku pembantu, atau dari Jurnal khusus.

Contoh : berdasarkan jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan dan jurnal umum dibawah ini, maka posting ke buku besar pembantu piutang adalah sbb :

1. Jurnal Penerimaan kas

No Hal : 1

Tgl		No. Bukti	Keterangan	Ref	Debet		Kredit
					Kas	Pot. Penj	Piut dagang
	16	BKM 02	Pelunasan Piut dagang Tn. A		45,600	2,400	48,000

Ket : BKM 02 = Bukti kas Masuk No 02

Contoh Jurnal (1)

2. Jurnal Penjualan

No Hal : 1

Tgl		No. Bukti	Keterangan	Ref	Jumlah
Des	10	FJ01	Bina Sarana Informatika		64,000

Ket : FJ 01 = Faktur Penjualan No.1

3. Jurnal Umum

No Hal : 1

Tgl		No Bukti	Nama Rekening	Nomor Rek	Jumlah	
					Debet	Kredit
Des	14	M01	Retur Penjualan	4.1.0.1	16,000	-----
			Piutang dagang	1.1.2.1	-----	16,000

Ket : M01 = Memorial No 01

Buku Besar Pembantu Piutang Tn.A

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Tgl		Keterangan	Ref	Kredit
Des	1	Saldo Awal		2,500	Des	14	Retur penj	JU01	16,000
Des	10	Penj. Kredit	FJ01	64,000	Des	16	Pelunas an piut	JKM01	48,000
		Saldo Akhir		2,500					

Keterangan :

1. Pemisalan Saldo Awal = 2.500
2. FJ01 = Buku Jurnal Penjualan hal 1
3. JU01 = Buku Jurnal Umum hal 1
4. JKM01 = Buku Jurnal Kas Masuk hal 1

Soal Untuk Dikerjakan

Berdasarkan Jurnal Khusus beserta rekapitulasinya dan Jurnal umum, maka :

1. Buatlah Buku Besar Pembantu Piutang Bina Nusantara
2. Buatlah Buku Besar Pembantu Hutang PT. Sony Indonesia

CARA POSTING DARI JURNAL KHUSUS KE BUKU BESAR

Setelah semua transaksi dicatat dalam jurnal khusus & Rekapitulasinya, langkah selanjutnya adalah memindahkan ke dalam buku besar secara berkala pada akhir bulan.

Contoh : Berdasarkan buku Jurnal Khusus Penerimaan kas & Rekapitulasinya serta buku Jurnal Khusus Penerimaan kas & Rekapitulasinya , maka postinglah ke buku besar Kas

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl		No. Bukti	Ket	Debet			Kredit
				Pemb	Serba-Serbi	Ref	Kas
Des	6	BKK 01	Pemb Tunai	20.500			20.500
	8	BKK 02	By Promosi		5.000	5.1.0.0	5.000

Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas

Debet		Kredit	
4.2.0.0	20,500	1.1.1.1	25,500
5.1.0.0	5,000		
Jumlah	25,500	Jumlah	25,500

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl		No. Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	
					Kas	Piut dagang	Penjualan
Des	9	BKM 01	Penjualan Tunai		250,000		250,000
	16	BKM 02	Pelunasan Piut dagang		48,000	48,000	

Rekapitulasi Jurnal Penerimaan Kas

Debet		Kredit	
1.1.1.1	298,000	1.1.2.1	48,000
		4.1.0.0	250,000
Jumlah	298,000	Jumlah	298.000

Buku Besar Kas

No. Rek : 1.1.1.1

Tgl		Ket	Ref	Debet	Tgl		Ket	Ref	Kredit
Jan	1	Saldo Awal		50,500	Des	31	Pemindah bukuan	JKK1	25,500
Des	31	Pemindah bukuan	JKM1	298,000					
Jumlah				348,500	Jumlah				25,500
Saldo normal				322,200					

Keterangan :

1. Pemisalan Saldo Awal = 50.500
2. JKM01 = Buku Jurnal Kas Masuk hal 1
3. JKK01 = Buku Jurnal Kas Keluar hal 1
4. Posting dilakukan hanya pada akhir bulan

Pertanyaan Soal

Berdasarkan Jurnal Khusus beserta rekapitulasinya dan Jurnal umum (Dapat Dilihat Pada Pertemuan 6), maka :

1. Buatlah Buku Besar
2. Neraca Saldo Per 31 Desember 2010

Perkiraan-perkiraan yang memerlukan penyesuaian pada perusahaan dagang sama dengan penyesuaian pada perusahaan jasa, perbedaannya pd perusahaan dagang ada tambahan perkiraan lagi yaitu : utk perkiraan “ Persediaan Barang Dagang “.

Metode Ikhtisar R/L

Persediaan Barang Dagang (PBD) 1 Januari 200X

Ikhtisar R/L	Rp. XX	-	Merchandise Inventory
PBD (awal)	-	Rp. XX	
Persediaan Barang Dagang (PBD) 31 Des' 200X			
PBD(akhir)	XX	-	
Ikhtisar R/L	-	XX	

Metode HPP (Harga Pokok Penjualan)

a. Persediaan awal BD (1 Jan' 200X)

HPP	XX	-
Pembelian	-	XX
HPP	XX	-
Biaya Angkut Pemb.	-	XX
HPP	XX	-
Persediaan (awal)	-	XX

b. Persediaan akhir (31 Des' 200X)

Retur pembelian	XX	-
HPP	-	XX
Potongan pembelian	XX	-
HPP	-	XX
Persediaan (akhir)	XX	-
HPP	-	XX

**Cost of
Goods sold**

Soal Latihan (1)

Diketahui Neraca Saldo Perusahaan Dagang “Dwi Harfit” per tanggal 31 Desember 2010 sbb : (dalam ribuan Rp)

Nama perkiraan	No Rek	Saldo	
		Debet	Kredit
Kas	1.1.1.1	620,700	-
Piutang dagang	1.1.2.1	2,500	-
Piutang Lain – Lain	1.1.2.2	5,500	-
Persd. Barang dagang	1.1.3.1	27,500	-
Perlengkapan Usaha	1.1.4.1	2.000	-
Peralatan	1.3.3.1	15.000	-
Akm Depr. Peralatan	1.3.3.2	-	4.200

Soal Latihan (2)

Nama perkiraan	No Rek	Saldo	
		Debet	Kredit
Kendaraan	1.3.4.1	75,000	-
Akm Depr. Kendaraan	1.3.4.2	-	8,300
Hutang Dagang	2.1.1.1	-	113,580
Hutang Sewa	2.1.1.2	-	18,000
Modal	3.1.0.0	-	193,500
Penjualan	4.1.0.0	-	555,000
Retur Penjualan	4.1.0.1	40,000	-

Soal Latihan (3)

Nama perkiraan	No Rek	Saldo	
		Debet	Kredit
Pembelian	4.2.0.0	83,050	-
Retur Pembelian	4.2.0.3	-	5,270
Biaya Advertensi	5.1.0.0	2,000	-
Biaya Gaji	5.1.0.1	22,500	-
Biaya Listrik & Telepon	5.1.0.2	2,100	-
Jumlah		897,850	897,850

Data Penyesuaian

Data penyesuaian :

- a. Persediaan barang dagang (Merchandise Inventory) yang ada pada akhir periode Rp. 20.500.000
- b. Advertensi dibayar dimuka Rp. 1.500.000,-
- c. Gaji YMH dibayar (Salary payable) Rp. 11.500.000
- d. Sewa YMH dibayar (Rent Payable) Rp. 3.600.000
- e. Penyusutan Kendaraan untuk 1 tahun Rp. 4.100.000
- f. Penyusutan Peralatan untuk 1 tahun Rp. 2.000.000

Diminta : Berdasarkan Data Neraca Saldo Perusahaan Dagang Dwi Harfit & Data Penyesuaian, maka buatlah AJP nya

KERJAKAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI

PERTEMUAN 9

**(BUKU BESAR PEMBANTU,
BUKU BESAR, NERACA
SALDO & AJP)**

PERTEMUAN KE-10

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG (NERACA LAJUR)

PEMBAHASAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI PERTEMUAN 9

Neraca Lajur

Penjelasan ttg Neraca Lajur perusahaan dagang sama dengan Neraca lajur perusahaan jasa (Lihat Pertemuan 4)

Berdasarkan Data :

- 1. Neraca Saldo Perusahaan Dagang Dwi Harfit per 31 – 12 – 2010**
- 2. AJP yang telah dibuat pada pertemuan 9**

Maka Buatlah :

Neraca Lajur Perusahaan Dagang Dwi Harfit

KERJAKAN MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI PERTEMUAN 10 (NERACA LAJUR)

PERTEMUAN KE-11

**AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
(LAPORAN KEUANGAN DAN
TAHAP AKHIR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN)**

**PEMBAHASAN
MODUL PRAKTEK
DASAR AKUNTANSI
PERTEMUAN 10**

Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Jenis Laporan keuangan perusahaan dagang pada umumnya sama dengan perusahaan jasa yaitu terdiri dari Lap. L/R, Neraca & LPM. Yang membedakannya hanyalah format dari Lap. L/R. Karena di dalam lap L/R perusahaan terdapat rekening Persediaan barang dagangan & HPP

Rumus HPP :

$HPP = \text{Pers. awal} + \text{pembelian bersih} - \text{pers. akhir}$, atau

$HPP = \text{PBD awal} + \{(\text{Pemb} + \text{BAP}) - (\text{R. Pemb} + \text{Pot. Pemb})\} - \text{PBD akhir}$

Sedangkan rumus utk Laba Kotor adalah :

$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan bersih} - HPP$

Jika $\text{Selisih Penjualan bersih} > HPP = \text{Laba (profit)}$

Jika $\text{Selisih Penjualan bersih} < HPP = \text{Rugi (Loss)}$

$\text{Penjualan Bersih} = \text{Penjualan} - (\text{retur penj.} + \text{pot penjualan})$

Bentuk Laporan (1)

1. Laporan L/R

Laporan L/R perusahaan dagang pd umumnya berbentuk Multiple Step. Adapun bentuk Laporan L/R Multiple Step sbb :

Penjualan	: Rp. XXX	.	.
Retur Penjualan	: Rp. XXX	.	.
Pot. Penjualan	: <u>XXX</u> +	.	.
.....	:	<u>XXX</u>	-
Penjualan Bersih	: Rp. XXX	.	.
HPP :		.	.
PBD awal	: Rp. XXX	.	.
Pembelian	: Rp. XXX	.	.
BAP	: <u>XXX</u> +	.	.
.....	Rp. XXX	.	.

Bentuk Laporan (2)

R. Pemb	: Rp. XXX	.	.	.
Pot. Pemb	: <u>XXX</u> +	.	.	.
 <u>XXX</u> -	.	.	.
Pembelian Bersih <u>Rp. XXX</u> +	.	.	.
Barang Siap Dijual Rp. XXX	.	.	.
PBD akhir <u>XXX</u> -	.	.	.
HPP <u>Rp. XXX</u> -	.	.	.
Laba / Rugi Kotor Rp. XXX	.	.	.
Biaya Operasional :		.	.	.
- By Gaji	: Rp. XXX	.	.	.
- By. Telp	: <u>XXX</u> +	.	.	.
Total By. Operasional	: <u>XXX</u> -	.	.	.
Laba / Rugi Bersih sblm pend / by diluar usaha .	: Rp. XXX	.	.	.

Bentuk Laporan (3)

Laba / Rugi Bersih sblm pend / by diluar usaha : Rp. XXX

Pendapatan / Biaya diluar usaha : .

- Pendapatan bunga : Rp. XXX .

- Biaya sewa : XXX .

Total Pend / by diluar usaha : XXX +/-

Laba / Rugi bersih stlh pend / by diluar usaha ... : Rp. XXX

Bentuk Laporan (4)

2. Laporan perubahan modal
(*Capital Statement*)
3. Laporan neraca
(balance Sheet)

Catatan : Bentuk LPM & Neraca perusahaan dagang sama dengan LPM & Neraca perusahaan jasa

Latihan soal :

**Berdasarkan Neraca Lajur yang telah dibuat dalam pertemuan 9, maka :
Susunlah Laporan Keuangan
Perusahaan Dagang “Dwi Harfit”**

Penyusunan Laporan Keuangan (1)

Tahap Akhir Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

A. Jurnal Penutup

Definisi & Tujuan Jurnal penutup dpt dilihat di pembahasan perusahaan jasa (Pertemuan 5)

Proses penutupan buku :

1. Menutup perkiraan penjualan ke perkiraan L/R

Penjualan	XX	-
Ikhtisar L/R	-	XX

2. Menutup perkiraan retur penjualan dan potongan penjualan ke perkiraan L/R

Ikhtisar L/R	XX	-
Retur penj	-	XX
Pot penj	-	XX

Penyusunan Laporan Keuangan (2)

4. Menutup perkiraan HPP & biaya-biaya ke rekening L/R

Ikhtisar L/R	XX	-
HPP		XX
Biaya-biaya	-	XX

5. Menutup perkiraan Laba / Rugi ke modal atau Laba Ditahan (LD) pada Perseroan Terbatas (PT)

a. Jika rugi

Modal / LD	XX	-
Ikhtisar L/R	-	XX

Retained
earning

b. Jika laba

Ikhtisar L/R	XX	-
Modal / LD	-	XX

Penyusunan Laporan Keuangan (3)

6. Menutup perkiraan prive ke perkiraan modal

Modal	XX	-
Prive	-	XX

Latihan Soal Jurnal Penutup

Berdasarkan Neraca Lajur & Laporan Keuangan Dwi Harfit,
buatlah Jurnal Penutupnya

Neraca Saldo

B. Neraca Saldo Setelah Penutupan Buku

Pembahasan NS stlh penutupan buku dpt dilihat di pembahasan perusahaan jasa (Pertemuan 5)

Latihan Soal NS setelah Penutupan Buku

Berdasarkan Neraca Lajur, Laporan Keuangan & Jurnal Penutup yang telah dibuat oleh “Dwi Harfit”, maka buatlah NS setelah Penutupan Buku

Jurnal Pembalik

C. Jurnal Pembalik (Reversing Journal Entry)

Pembahasan Jurnal Pembalik dpt dilihat di pembahasan perusahaan jasa (Pertemuan 5)

Latihan Jurnal Pembalik

Berdasarkan Data AJP yang telah dibuat oleh “Dwi Harfit”,
maka buatlah Jurnal Pembaliknya

PENGERJAAN & PEMBAHASAN

MODUL PRAKTEK DASAR AKUNTANSI

PERTEMUAN II

(LAPORAN KEUANGAN & TAHAP AKHIR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN)

PERTEMUAN KE-12

AKUNTANSI PERUSAHAAN INDUSTRI / PABRIK (1)

A. Pengertian Perusahaan Industri

Perusahaan Industri (*Manufacturing Firm*) adlh perusahaan yang kegiatan utamanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

B. Persediaan (Inventory) di Perusahaan Industri

Ada 3 jenis persediaan di perusahaan industri, yaitu :

1. Persediaan Bahan Baku (BB) / *Raw Materials Inventory*

Yaitu Persediaan yang sampai dengan tanggal neraca (31 Desember) belum digunakan dalam proses produksi

AKUNTANSI PERUSAHAAN INDUSTRI/PABRIK (2)

2. Persediaan Barang Dlm Proses (BDP) / *Work In Process*
Yaitu Persediaan yang sampai dengan tanggal neraca (31 Desember) sudah digunakan dalam proses produksi tetapi belum menjadi barang jadi yang siap dijual

3. Persediaan Barang Jadi (BJ) / *Finished Goods Inventory*
Yaitu Persediaan yang sampai dengan tanggal neraca (31 Desember) sudah digunakan dalam proses produksi dan siap untuk dijual

AKUNTANSI PERUSAHAAN INDUSTRI/PABRIK

(3)

C. Biaya-biaya produksi (Production Cost)

Adalah biaya-biaya yg timbul dari penyelenggaraan proses produksi.

Jenis-jenis by. Pabrik sbb :

1. Biaya Bahan baku (BBB) / *Raw Materials*

Biaya bahan yang secara langsung terdapat di dalam proses produksi atau biaya bahan yang secara langsung dapat diidentifikasi dengan produk jadinya. Contoh : Biaya bahan baku kayu untuk industri meubel

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) / *Direct Labor*

Biaya Tenaga Kerja yang terlibat secara langsung di dalam proses produksi atau biaya tenaga kerja yang secara langsung dapat diidentifikasi dengan produk jadinya. Contoh : Biaya gaji buruh

AKUNTANSI PERUSAHAAN INDUSTRI/PABRIK (4)

3. Biaya Overhead Pabrik (BOP) / Pabrikase / *Overhead Cost*

Yaitu Biaya produksi selain daripada BBB & BTKL, meliputi :

- a. Biaya Bahan Baku Tidak Langsung atau Biaya Bahan Penolong (Biaya BP) / Indirect Materials. Contoh : Biaya bahan penolong berupa “lem & paku” dalam industri meubel
- b. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (BTKTL) / Indirect Labor. Contoh : By gaji Supervisor atau Mandor
- c. Semua biaya produksi (selain BBB & BTKL) yang menggunakan “istilah pabrik”. Contoh : biaya listrik pabrik, biaya gaji pabrik, biaya depresiasi pabrik

RUMUS-RUMUS

D. Rumus-Rumus dalam akuntansi perusahaan Industri

1. Rumus By. Pabrik :

$$\text{By. Pabrik} = \text{BBB} + \text{BTKL} + \text{BOP}$$

2. Rumus By. Produksi :

$$\text{By. Produksi} = \text{By. Pabrik} + \text{Persed. BDP awal atau}$$

$$\text{By. Produksi} = (\text{BBB} + \text{BTKL} + \text{BOP}) + \text{Persed. BDP awal}$$

3. Rumus Hrg Pokok Produksi (HP Prod) :

$$\text{HP. Prod} = \text{By. Produksi} - \text{Persed BDP akhir atau}$$

$$\text{HP. Prod} = \{(\text{BBB} + \text{BTKL} + \text{BOP}) + \text{Persed. BDP awal}\} - \text{Persed BDP akhir}$$

4. Rumus HPP :

$$\text{HPP} : \text{Persed. BJ awal} + \text{HP. Prod} - \text{Persed. BJ akhir}$$

PERTEMUAN KE-13

AKUNTANSI PERUSAHAAN INDUSTRI / PABRIK (2)

E. AYAT JURNAL PENYESUAIAN

1. Untuk menyesuaikan persed. BB

a. Persed BB awal

Ikhtisar HP Prod	xxx	
Persed. BB		xxx

b. Persed. BB akhir

Persed. BB	xxx	
Ikhtisar HP. Prod		xxx

E. Ayat Jurnal Penyesuaian (2)

2. Untuk menyesuaikan persed. BDP

a. Persed BDP awal

Ikhtisar HP Prod	xxx	
Persed. BDP		xxx

b. Persed. BDP akhir

Persed. BDP	xxx	
Ikhtisar HP. Prod		xxx

3. Untuk menyesuaikan persed. BJ

a. Persed BJ awal

Ikhtisar L/R	xxx	
Persed. BJ		xxx

b. Persed. BB akhir

Persed. BJ	xxx	
Ikhtisar L/R		xxx

Neraca Lajur

F. Neraca Lajur

Kolom Neraca lajur perusahaan industri pd umumnya terdiri dari 12 kolom yaitu meliputi kolom NS, kolom AJP, kolom NSD, kolom HP. Prod, kolom L/R & kolom Neraca Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman selanjutnya :

Bentuk Neraca Lajur Perusahaan Industri

Nama Rekening	Neraca saldo		AJP		NSD		HP Prod		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Latihan Soal

Kerjakan AJP & Neraca lajur dari soal dibawah ini

Diketahui data NS PT. Mikita sbb :

PT. Mikita

Neraca Saldo

31 Desember 2011 (dlm ribuan Rp)

No. Perk.	Nama Perk.	Debet	Kredit
110	Kas	100.000.000	
111	Bank	67.600.000	
112	Surat berharga	25.000.000	
113	Wesel tagih	20.000.000	
114	Piutang dagang	187.900.000	

Tabel Neraca Saldo (1)

No. Perk	Nama Perk.	Debet	Kredit
115	Pers. BB	197.000.000	
116	Pers. BDP	15.000.000	
117	Pers. BJ	285.000.000	
118	Persekot sewa	12.000.000	
120	Invest jgk pjg	50.000.000	
130	Tanah	75.000.000	
131	Gedung	150.000.000	
132	Akm. Dep. gedung		15.000.000

Label Neraca Saldo (2)

No. Perk	Nama Perk.	Debet	Kredit
133	Mesin	750.000.000	
134	Akm. Dep. mesin		150.000.000
135	Kendaraan	80.000.000	
136	Akm. Dep. Kendaraan		32.000.000
137	Peralatan	25.000.000	
138	Akm. Dep. Kendaraan		10.000.000
140	AT tdk berwujud	50.000.000	
210	Wesel bayar		95.000.000
211	Hutang dagang		145.000.000
212	Hutang modal kerja		195.500.000
213	Hutang gaji		45.000.000

Tabel Neraca Saldo (3)

No. Perk	Nama Perk.	Debet	Kredit
220	Hutang Obligasi		600.000.000
310	Modal Saham		499.000.000
311	Laba Ditahan		123.500.000
410	Penjualan		3.022.000.000
500	Pembelian BB	1.440.000.000	
501	BTKL	173.000.000	
502	By. Bhn pembantu	150.000.000	
503	BTKTL	140.000.000	
504	By. Gaji pabrik	40.000.000	
505	By. Listr & telp pabrik	37.000.000	

Tabel Neraca Saldo (4)

No. Perk	Nama Perk.	Debet	Kredit
506	By. Perlengk pabrik	15.000.000	
507	By. Perbaikan pabrik	50.000.000	
508	By. Ass. Pabrik	13.000.000	
509	By. Depr. Pabrik	84.500.000	
510	By. Amortisasi pabrik	12.500.000	
599	BOP lain-lain	5.000.000	
610	By. Gaji bag. Penj	75.000.000	
611	By. Listr & telp bag. Penj	20.000.000	
612	By. Perlengk bag penj	25.000.000	

Tabel Neraca Saldo (5)

No. Perk	Nama Perk.	Debet	Kredit
613	By. Perbaikan bag penj	15.000.000	
614	By. Ass. Bag. penj	6.000.000	
615	By. Depr. Bag. penj	9.500.000	
616	By. Amortisasi bag penj	6.250.000	
617	By. iklan	200.000.000	
618	By. Pengiriman	60.000.000	
619	By. Penj lain-lain	4.250.000	
620	By. Gaji bag. adm	90.000.000	

Tabel Neraca Saldo (6)

No. Perk	Nama Perk.	Debet	Kredit
621	By. Listr & telp bag adm	15.000.000	
622	By. Perlengk bag adm	8.000.000	
623	By. Perbaikan bag adm	10.000.000	
624	By. Ass. Bag. adm	3.000.000	
625	By. Depr. Bag. adm	9.500.000	
626	By. Amortisasi bag adm	6.250.000	
628	By. Adm lain-lain	6.560.000	
631	By. bunga	113.190.000	
	Jumlah	4.932.000.000	4.932.000.000

Pernyataan Soal (1)

Pada akhir periode akuntansi 2011 diperoleh informasi-informasi penyesuaian berikut ini :

1. Penyusutan gedung untuk tahun 2011 : 10%/thn
Pembebanannya ke masing – masing by depr sbb :
 - a. Utk By. Depr. Pabrik = $\frac{5}{10}$ dari total by depr gedung
 - b. Utk By. Depr. Bag. Penj = $\frac{3}{10}$ dari total by depr gedung
 - c. Utk By. Depr. Bag. adm = $\frac{2}{10}$ dari total by depr gedung
2. Penyusutan mesin ditentukan sebesar : 5%/thn
Seluruhnya dibebankan sbg By Depresiasi Pabrik
3. Penyusutan kendaraan : 10%/thn
 - a. Utk By. Depr. Pabrik = $\frac{3}{10}$ dari total by depr kendaraan
 - b. Utk By. Depr. Bag. Penj = $\frac{5}{10}$ dari total by depr kendaraan
 - c. Utk By. Depr. Bag. adm = $\frac{2}{10}$ dari total by depr kendaraan

Pernyataan Soal (2)

4. Penyusutan peralatan penjualan : 5%/thn
Seluruhnya dibebankan sbg By Depr. Bag. Penjualan
5. Piutang dagang sejumlah Rp. 2.320.500 ditaksir tidak dapat ditagih
6. Berdasarkan perhitungan fisik diketahui maka :
 - a. Persediaan bahan baku per 31 Des 2008 Rp. 243.000.000
 - b. Persed. brg dlm proses per 31 Des 2008 Rp. 20.000.000
 - c. Persediaan barang jadi per 31 Des 2008 Rp. 257.000.000

PERTEMUAN KE-14

AKUNTANSI PERUSAHAAN INDUSTRI / PABRIK (3)

Laporan Keuangan (1)

Laporan Keuangan di perush Industri terdiri dr Lap. HP
Prod, L/R, Lap. Perubahan LD & Neraca

1. Laporan HP. Produksi

PT “Mikita”

Laporan Harga Pokok Produksi

Per 31 Desember 200X

Pemakaian bahan baku:

Persediaan bahan baku, 1 Jan 0X

Rp. XX

Pembelian bahan baku

XX +

Bahan baku tersedia produksi

Rp. XX

Persediaan bahan baku, 31 des 0X

XX -

Total pemakaian bahan baku

Rp. XX

Laporan Keuangan (2)

Total Pemakaian BB		Rp. XX
BTKL		XX
Biaya overhead pabrik :		.
BTKTL	Rp. XX	.
By. BP	XX	.
By listrik pabrik	XX	.
By depr mesin pabrik	XX	.
BOP lain-lain	<u>XX</u> +	.
Jumlah BOP	<u>Rp. XX</u> +
Total Biaya Pabrik		Rp. XX
Persediaan dlm proses, 1 Jan 0X		<u>XX</u> +
Total Biaya Produksi, 31 Des 0X		Rp. XX
Persediaan dlm proses, 31 Des 0X		<u>XX</u> _
Harga Pokok Produksi		Rp. XX

Laba Rugi (1)

2. Laporan Laba Rugi (Multiple Step)

PT Mikita

Laporan Rugi Laba

Per 31 Desember 200X

Penjualan		Rp. XX
Retur penj	Rp. XX	.
Potongan penj	<u>XX</u> +	.
	<u>XX</u> -
Penjualan bersih		Rp. XX
HPP :		.
Persed BJ 1 Jan 0X	Rp. XX	.
HP. Prod	<u>XX</u> +	.
Brg Jadi siap dijual	Rp. XX	.
Persed BJ 31 Des 0X	<u>XX</u> -	.
HPP	<u>XX</u> -
Laba / Rugi Kotor		Rp. XX

Laba Rugi (2)

Laba / Rugi Kotor			Rp. XX
Biaya Operasional :			.
Biaya penjualan :			.
- By Gaji bag penj	Rp. XX		.
- By Telp bag penj	XX		.
- By Penj lain-lain	<u>XX</u> +		.
Total By. Penj	Rp. XX	.
Biaya umum & adm		.	.
- By Gaji bag umum & adm	Rp. XX	.	.
- By Telp bag umum & adm	XX	.	.
- By umum & adm lain-lain	<u>XX</u> +	.	.
Total By. Umum & Adm	<u>XX</u> +	.
Total Biaya Operasional		<u>XX</u> _
Laba / Rugi bersih sblm pend & by diluar usaha			Rp. XX

Laba Rugi (3)

Laba / Rugi bersih sblm pend & by diluar usaha	Rp. XX
Pend & By diluar usaha :	.
Pend. Bunga	Rp. XX .
By. Sewa	<u>XX</u> .
Total pend & by diluar usaha	<u>XX</u> +/_
Laba / Rugi bersih stlh pend & by diluar usaha	Rp. XX

Laba Ditahan

3. Laporan Perubahan Laba Ditahan

Mikita Cookies

Laporan Perubahan Laba Ditahan

Per 31 Desember 200X

Laba Ditahan, 1 Jan 200X Rp. XX

Laba / Rugi bersih XX +/_

Rp. XX

Prive _____XX_____

Rp. XX

Deviden XX

Laba Ditahan, 31 Des 200X Rp. XX

Neraca (Skontro)

Mikita Cookies

Neraca

31 Desember 200X

Aktiva		Kewajiban dan Modal	
Aktiva Lancar :		Hutang Lancar	
Kas	Rp. XXX	Htg dagang	Rp. XXX
Piutang dagang	XXX	Htg sewa	<u>XXX</u> +
Persediaan BB	XXX	Total HL	Rp. XXX
Persediaan BDP	XXX	Htg Tetap	
Persediaan BJ	XXX	Htg Bank	Rp. XXX
Perlengkapan	<u>XXX</u> +	Htg Obligasi	<u>XXX</u> +
Total AL	Rp. XXX	Total HT	<u>Rp. XXX</u> +
Aktiva Tetap :		Total Htg	Rp. XXX
Tanah	Rp. XXX	Modal Saham	XXX
Peralatan (netto)	XXX	Laba Ditahan	<u>XXX</u> +
Gedung (netto)	<u>XXX</u> +		
Total AT	<u>Rp. XXX</u> +		
Total aktiva		Total pasiva	Rp. XXX

Pertanyaan Soal

Berdasarkan Neraca Lajur PT. Mikita per 31 Des 2011,
maka buatlah

1. Laporan HP. Produksi
2. Laporan L/R
3. Laporan Perubahan Laba Ditahan
4. Neraca

Tahap Akhir Penyusunan Laporan Keuangan (1)

1. Jurnal Penutup Perusahaan Industri

Pada dasarnya jurnal penutup di perusahaan industri tidak berbeda dengan di perusahaan dagang, hanya ada tambahan jurnal penutup yaitu :

Ikhtisar harga pokok produksi	XXX	-
Pembelian bahan baku	-	XXX
BTKL	-	XXX
Biaya bahan pembantu	-	XXX
BTKTL	-	XXX
Biaya gaji pabrik	-	XXX
Biaya listrik, air, telpon pabrik	-	XXX
BOP lain-lain	-	XXX

Tahap Akhir Penyusunan Laporan Keuangan (2)

2. Neraca Saldo Setelah Penutupan Buku

Isi dari Neraca Saldo setelah penutupan buku di perusahaan industri tidak berbeda dengan di perusahaan dagang

3. Jurnal Penyesuaian Kembali

Jurnal Penyesuaian Kembali di perusahaan industri tidak berbeda dengan di perusahaan dagang

Berdasarkan Laporan keuangan PT. Mikita maka buatlah Jurnal Penutup, Neraca Saldo Penutupan Buku & Jurnal penyesuaian kembali